

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Sumandiyo Y. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta; Elkaphi.
- _____.2007. *Kajian Teks dan Konteks*. Yogyakarta; Pustaka Book Publisher.
- _____. 2012. *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta; Ciptamedia.
- Kurnita Taat. 2018 . *Pendidikan Seni Tari*. Syiah Kuala University Press.
- Mohammad,Tavip. 2020. *Bahan Ajar Tata Rias Panggung & Special Efek*. Bandung: Institusi Seni Budaya Indonesia Bandung.
- Ramlan Lalan, 2019. *Metode Penelitian Tari*. Bandung. Sunan Ambu Press.
- Risanti Dyah, 2020. *Bunga Anggrek Bulan Sebagai Sumber Ide Penciptaan*. Surakarta.
- Roflin, Eddy., Fferani E Zulvia. 2021. *Kupas Tuntas Analisis Korelasi*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management
- Rusliana, Iyus. 2016. *Tari Wayang*. Bandung: Jurusan Tari STSI.
- Sugiono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- _____. 2017 *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif R&D* Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Sumiati Lilis, Meiga Fristya Laras Sakti dan Toto Amsar. 2023. *Buku Ajar Analisa Tari*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Sumaryono dan Endo Suanda. 2006. *Tari Tontonan: Buku Pelajaran Kesenian Nusantara*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.

DAFTAR WEBTOGRAFI

- Ayu, Diyah Retnoningsih. 2017. "Eksistensi Konsep Seni Tari Tradisional Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD VII* (01): 23. Diakses Melalui:
<https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jdpgsd/article/view/28/22>
- Angelir, Cika dan Turyati. 2024. "Struktur Tari Rudat Angling Dharma Di Desa Krasak kabupaten Indramayu" *Jurnal Seni Makalangan XI* (2): 225. Diakses Melalui:
<https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/makalangan/article/view/3739/2100>
- Anggraini Aries Wahyu dan Dwiyantri Sri. 2017. "Penerapan Video Tutorial Make Up Pada Pelatihan Make Up Foto Casual Di Cv. Indo Creative Entertainment". *E-Journal. VI.* (1); 99. Diakses Melalui:
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tatarias/article/view/18100/16500>
- Dyah Risanti. 2020. "Bunga Angrek Bulan Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Untuk Busan Pesta". *Jurnal Seni Budaya. XXII.* (02): 2. Diakses Melalui:
<https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/gelar>
- Elvandari, Efitia. 2020. "Sistem Pewarisan Sebagai Upaya Pelestarian Seni Tradisi". *Jurnal Geter. Vol XXX.* (01); 93-104. Diakses Melalui:
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/geter/article/view/7851>
- Januariyansah Sapitri. 2018. "Analisis Desain Logo Berdasarkan Teori: Efektif dan Efisien". *Journal of Community Research and Service (JCRS)* IX.(01):01. Diakses Melalui:
<https://www.researchgate.net/profile/SapitriJanuariyansah/publication/328662854.pdf>

Komarudin, Meiga Fristya LS. 2021. "Karya Tari Dangiing Wulung Sebagai Identitas Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut". *Jurnal Panggung*, 32(12), 478-490. Diakses Melalui:

<https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/view/1789/pdf>

KBBI, Online Diakses pada Tanggal 11, April 2025. Diakses Melalui:

<https://kbbi.web.id/sanggar>

<https://kbbi.web.id/ayunda>

<https://kbbi.web.id/puspita>

Mikaresti Pamela. dan Mansyur Herlinda. 2022. "Pewarisan Budaya Melalui Tari Kreasi Nusantara". *Gorga: Seni Rupa Denpasar XI* (01): 149. Motif Batik untuk Busana Pesta, 2. Diakses Melalui:

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/view/33333/18940>

Marlianti, Mira. Dkk. 2017. "Pergeseran Bentuk Siluet Kostum Tari Jaipongan Tahun 1980-2010". *Jurnal Panggung Bandung XXVII* (01): 51. Diakses Melalui:

<https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/view/233>

Nisa Sholikhatun. 2016. "Upaya Pengenalan Tata Rias Pengantin Tradisional Gagrag Kartika Rukmi Pada Masyarakat Di Daerah Desa Gaprang, Kanigoro, Blitar". *e-journal V* (01): 131. Diakses Melalui:

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tatarias/article/download/14064/12817/>

Saptono, Santosa Hendra, dan I Wayan Sutrittha. 2024. "Struktur Musik Iringan Tari Puspanjali". *Jurnal Panggung Bandung XXXIV* (01): 59. Diakses Melalui:

<https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/view/234>

Soelistyarini, T. D. 2013. "Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka". FIB UNAIR,1. Diakses Melalui:

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=A9-EOcIAAAAJ&citation_for_view=A9-EOcIAAAAJ

Purnama Yuzar. 2015. "Peranan Sanggar Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Betawi". *Patanjala Journal of Historical and Cultural* VII (03): 461. Diakses Melalui:
<https://pdfs.semanticscholar.org/f37d/64a5bee55ae4d951d83b1cfc6eaa6a509945.pdf>

Tohir Mohammad. 2013. "Membangun Suasana Melalui Tata Cahaya Pada Panggung Pertunjukan". *Jurnal Design Komunikasi Visual lampung I* (02) : 63. Diakses Melalui:
<https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/atrat/article/view/413>



DAFTAR NARASUMBER

1. Nama : Rosmini
 Tempat Tanggal Lahir : Jakarta 31 Desember 1968
 Alamat : Jln. Benda Timur 1A Blok f 36/1 Benda Baru
 Pamulang 2, Tangerang Selatan
 Lulusan : SDN Blok A3 Jakarta Selatan
 SMPN 86 Filial Jakarta
 SMA Keluarga Widuri
 Pekerjaan : Guru Seni Budaya

2. Nama : Zia Anindya Puspita
 Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 14 November 1987
 Alamat :Puri Serpong 1, Blok E2 No.4. Setu,
 Tangerang Selatan
 Lulusan : TK Islam Puspa Negara
 SDN Serua
 SMP Muhammadiyah pamulang

SMA 2 Tangerang Selatan,

Bina Sarana Informatika

Pekerjaan : Guru Seni Budaya

3. Nama : Maharsi Esa Yahya

Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 28 Maret 2002

Alamat : Jl.Benda Timur 1A Blok f 36/1 Benda Baru

Pamulang 2, Tangerang Selatan

Lulusan : Tk R.A Asalamah,

MI Asalamah,

SMP Muhammadiyah Pamulang,

SMA 3 Tangerang Selatan,

Institut Seni Budaya Indonesia

Pekerjaan : Guru Seni Budaya

GLOSARIUM

A

- Arena* Bentuk panggung pementasan di mana penonton berada di beberapa sisi atau mengelilingi panggung, sehingga pertunjukan dapat disaksikan dari berbagai sudut pandang.
- Apok dada* Bagian kostum pada penari yang digunakan untuk penutup leher dan dada.
- Amprem* Bagian kostum pada penari untuk menutupi area perut

B

- Brand* Identitas atau tanda pengenal yang membedakan suatu produk, layanan, atau perusahaan dari yang lain.
- Blush on* Produk kosmetik yang digunakan untuk memberikan warna atau rona pada pipi, sehingga wajah terlihat lebih segar, merona.

C

- Cindek* Merupakan aksesoris pada kaki penari

D

- Dompo* Bentuk pada kaki penari dengan sejajar antara kedua bahu
- Deku* Posisi kaki penari di bawah dengan bentuk lutut kanan ditekuk tidak menyentuh lantai sedangkan lutut kiri ditekuk menyentuh lantai.

E

- Eyeshadow* Kosmetik yang digunakan pada kelopak mata untuk memberikan warna, dimensi, dan efek tertentu pada mata, sehingga tampilan mata terlihat lebih menarik.
- Eyeliner* kosmetik yang digunakan untuk menegaskan garis mata, biasanya diaplikasikan di sepanjang garis bulu mata atas, bawah, atau keduanya. Tujuannya adalah untuk membuat mata terlihat lebih tajam.

F

- Family gathering* Acara kumpul keluarga yang biasanya diselenggarakan untuk mempererat hubungan antara anggota keluarga
- Foundation* Produk kosmetik dasar yang digunakan untuk meratakan warna kulit wajah, menutupi ketidaksempurnaan (seperti bekas jerawat, noda, atau kemerahan), dan menciptakan dasar riasan

follow spot

Lampu sorot khusus dalam dunia pertunjukan yang digunakan untuk mengikuti pergerakan seorang pemain di atas panggung, sehingga pemain tersebut tetap terang dan terlihat jelas, meskipun berpindah-pindah tempat

lampu sorot khusus dalam dunia pertunjukan yang digunakan untuk mengikuti pergerakan seorang pemain di atas panggung, sehingga pemain tersebut tetap terang dan terlihat jelas, meskipun berpindah-pindah tempat.

G

Gonjing

Ragam gerak yang sifatnya di tempat dengan posisi badan mendak dengan kaki diloncatkan bergantian saat berpindah posisi tangan ke kiri dan ke kanan.

Gibang selut cokek

Posisi tangan penari setengah lingkaran di putar lalu posisi kaki penari bergantian depan belakang dengan kaki berbentuk tumit.

Gedug

Posisi kaki lurus di hentak kan dengan tumit

General (PAR)

Jenis lampu sorot panggung yang digunakan untuk memberikan pencahayaan umum atau menyeluruh pada area panggung.

K

Kewer

Bentuk ragam gerak betawi yang dilakukan di tempat.

Kepret

Bentuk tangan penari yang dilakukan seperti mengibas dilakukan di pergelangan tangan.

<i>Kepret soder</i>	Gerakan penari yang dilakukan dengan <i>Kepret soder</i> .
<i>Keplek</i>	Bentuk pada jari penari.
<i>Konde</i>	Tatanan rambut tradisional Indonesia yang biasanya dibentuk seperti sanggul dan sering digunakan oleh perempuan dalam pertunjukan seni termasuk tari tradisional.

L

<i>Literature review</i>	Tinjauan pustaka, yaitu rangkuman, analisis, dan evaluasi kritis terhadap berbagai sumber tulisan atau penelitian terdahulu yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti.
<i>Lontang Kembar</i>	Bentuk pada tangan penari dengan posisi sejajar

M

<i>Mendak</i>	Bentuk pada kaki penari berdiri dengan posisi V ditekuk seperempat dengan posisi badan condong ke depan sedikit.
<i>Matte</i>	Istilah yang digunakan untuk menggambarkan permukaan atau hasil akhir yang tidak mengilap, tidak berkilau, dan tampak rata atau lembut.
<i>Makeup</i>	Produk dan teknik kosmetik yang digunakan untuk mempercantik, menonjolkan fitur wajah, atau mengubah penampilan.

N

Nangreu Bentuk pergelangan tangan seperti empat dengan bentuk tegak.

P

Pendhapa Bentuk bangunan terbuka khas arsitektur tradisional Jawa
Peding Kostum tari yang bentuknya sama seperti sabuk, berfungsi untuk ikat pinggang.

R

Rample Bentuk kain yang ditumpuk tiga atau lebih yang menjadi lipatan atau kerutan

S

Solo Dance Tarian yang dibawakan oleh satu orang penari, baik dalam bentuk tradisional, kontemporer, maupun modern.

Srikandi Tokoh pewayangan wanita yang sangat terkenal dalam budaya Jawa

Stage Proscenium Atau panggung proscenium adalah jenis panggung yang penontonnya hanya berada di satu sisi saja, yaitu di depan panggung

Shading Teknik menggunakan warna yang lebih gelap dari warna kulit asli untuk membentuk dan menonjolkan struktur wajah

Sampur Bentuk kain seperti selendang yang digunakan pada penari

T*Tumpal*

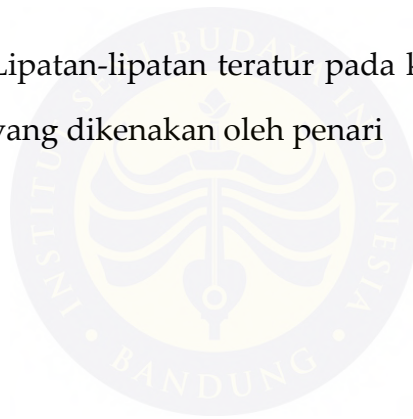
Kain tradisional yang memiliki motif segitiga runcing yang tersusun secara berulang di bagian pinggir atau ujung kain. Motif tumpal sering ditemukan pada kain batik betawi.

U*Ukel*

Bentuk pergelangan tangan yang digerakkan seperti diputar

W*Wiron*

Lipatan-lipatan teratur pada kain jarit atau kain panjang yang dikenakan oleh penari



LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata (Curriculum Vitae)







Nama : Radifa Yasmin Kamila
 Tempat Tanggal Lahir : Tangerang Selatan, 03 Januari 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Villa Dago Tol, Blok H4 No.3,
 Kota Tangerang Selatan, Serua
 Ciputat, Banten.
 E-mail : radifayasmin@gmail.com
 Instagram : @yasminnkamila




Riwayat Pendidikan:

- a) 2009 - 2015 SDI AT-TAQWA
- b) 2015 - 2018 SMPN 11 TANGERANG SELATAN
- c) 2018 - 2021 SMA WASKITO
- d) 2021-2025 INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA
BANDUNG


Lampiran 2. Logbook Kegiatan

NO	TANGGAL	KETERANGAN	DOKUMENTASI
1.	30 Agustus 2023	Mencari informasi mengenai Sanggar Tari Ayunda Puspita melalui sumber Youtube	
2.	14 September 2023	Rencana wawancara Pertama dengan narasumber	
3.	16 September 2023	Bukti rekaman wawancara secara langsung ke sanggar tari Ayunda Puspita	

4.	23 Septemb er 2023	Mengapresiasi tari Puspa Pesona pada acara evaluasi tahunan sanggar Tari Ayunda Puspita	
5.	31 Mei 2024	Mengambil dokumentasi setiap susunan gerak tari serta rias busana tari	
6.	9 oktober 2024	Mengapresiasi tari Puspa Pesona dalam acara kegiatan tahunan yang berada di kantor walikota tangerang selatan	

7.	5 Februari 2025	Bimbingan bersama pak Nur, membahas Bab I	
8.	10 Februari 2025	Bimbingan bersama pak Nur, membahas Bab I	
9.	15 Februari 2025	Pengambilan dokumentasi video tari Puspa Pesona dan foto pola lantai	

10.	17 Februari 2025	Bimbingan bersama pak Nur, membahas Bab I	
11.	20 Februari 2025	Bimbingan bersama pak Nur, membahas Bab I	
12.	14 Maret 2025	Wawancara Rosmini mengenai latar belakang Sanggar	

13.	14 Maret 2025	Wawancara mengenai koreografer	Zia Profil	
14.	15 Maret 2025	Bimbingan bersama bu Ai, membahas Bab I		
15.	20 Maret 2025	Bimbingan Bersama bu Ai membahas Bab I		

16.	8 April 2025	Bimbingan Bersama bu Ai membahas Bab II	
17.	14 April 2025	Bimbingan Bersama pak Nur membahas Bab II	
18.	17 April 2025	Bimbingan Bersama pak Nur dan Bu Ai membahas Bab II	

19.	19 April 2025	Wawancara Rosmini mengenai perkembangan sanggar	
20.	19 April 2025	Wawancara Zia mengenai perjalanan koreografer	
21.	2 Mei 2025	Bimbingan bersama Bu Ai membahas Bab III	

22.	6 Mei 2025	Bimbingan bersama Pak Nur membahas Bab III	
23.	12 Mei 2025	Bimbingan bersama Bu Ai membahas Bab III dan Bab IV	
24.	15 Mei 2025	Bimbingan bersama Pak Nur membahas Bab III dan Bab IV	
25.	19 Mei 2025	Bimbingan Bersama pak Nur dan Bu Ai membahas Bab III dan Bab IV	

26.	23 Mei 2025	Bimbingan bersama Pa Nur membahas Bab III dan Bab IV	
27.	26 Mei 2025	Bimbingan bersama Pa Nur membahas finishing semua Bab dan membenarkan sistematika penulisan	
28.	27 Mei 2025	Bimbingan bersama Bu Ai membahas finishing semua Bab dan membenarkan sistematika penulisan	
29.	2 Juni 2025	Bimbingan bersama Pak Nur dalam latihan presentasi sidang	

Lampiran 3. Foto Kegiatan Penelitian



Gambar 108. foto bersama penari
(Foto: Koleksi Radifa, 2025)



Gambar 109. apresiasi evaluasi sanggar tari Ayunda Puspita
(Foto: Koleksi Radifa, 2024)



Gambar 110. kegiatan pelatihan tari di sanggar tari Ayunda Puspita
(Foto: Koleksi Radifa, 2024)

Lampiran 4. Domisili Sanggar Ayunda Puspita



Gambar 111. sanggar tari Ayunda Puspita
(Foto: Koleksi Radifa, 2025)



Gambar 112. Spanduk Sanggar Tari Ayunda Puspita
(Foto: Koleksi Radifa, 2025)

Lampiran 5. Rekap Percakapan Bimbingan

6/3/25, 7:52 PM

Rekap Percakapan Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG

Jalan Buahbatu Nomor 212 Bandung 40265
Telepon (022) 7315435 Faks. (022) 7303021 Laman: www.isbi.ac.id

REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN

Judul Proposal	: TARI PUSPA PESONA KARYA ZIA ANINDYA PUSPITA DI SANGGAR AYUNDA PUSPITA TANGERANG SELATAN		
Sesi / Bahasan	: ke-1 / Bimbingan Bab 2 – Subbab 2.1: Sanggar Ayunda Puspita 1. Penyusunan Paragraf Awal Dosen pembimbing memberikan saran agar paragraf pertama pada subbab ini dihapus. Sebagai gantinya, penulisan bisa langsung dimulai dari paragraf kedua yang dinilai lebih relevan dan langsung mengarah pada inti pembahasan mengenai Sanggar Ayunda Puspita. 2. Struktur dan Penyusunan Kalimat dosen juga memberikan masukan pada setiap kalimat dalam paragraf tersebut. Arahan ini mencakup perbaikan tata bahasa, alur penyampaian informasi, serta penyusunan kalimat agar lebih runtut dan mudah dipahami pembaca. 3. Penjelasan Logo Sanggar dalam bagian yang menjelaskan tentang logo Sanggar Ayunda Puspita, dosen menyarankan agar ditambahkan informasi yang lebih lengkap mengenai waktu peresmian logo tersebut. Detail yang perlu dicantumkan meliputi tanggal, bulan, dan tahun peresmian logo agar memberikan kejelasan historis. 4. Keterangan Biaya Pendaftaran terkait bagian yang membahas pungutan biaya awal atau biaya pendaftaran sanggar, dosen mempertanyakan rincian besarnya biaya tersebut. Oleh karena itu, perlu ditambahkan informasi nominal biaya yang dikenakan per siswa. 5. Proses Pelatihan dan Keterlibatan dalam TMII Pada paragraf yang menjelaskan awal mula proses pelatihan di sanggar, dosen menilai perlu adanya penambahan kalimat penghubung atau jembatan naratif yang mengarahkan pembahasan menuju keterlibatan sanggar dalam kegiatan di Anjungan Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Penambahan ini bertujuan untuk menjaga alur cerita agar lebih mengalir dan logis		
Mahasiswa	: 211131010 - RADIFA YASMIN KAMILA	Pembimbing	: 197505262005021005 - Nur Rochmat, S.S., M.Hum.

Pembimbing
Rabu, 30 April 2025, 12:09:05
- Uraikan informasi tentang sanggar secara rinci
- Gunakan kalimat yang efektif

Sesi / Bahasan	: ke-1 / ekspansi bab 1 dengan memperbaiki latar belakang masalah, tujuan manfaat, tinjauan pustaka sebagai berikut: Pada Bab 1, sistematika yang ada perlu diperbaiki agar lebih jelas dan terstruktur dengan baik. Pada bagian latar belakang, mencari kutipan yang relevan mengenai sanggar, yang dapat menjelaskan peranannya dalam pengembangan seni tari. Diuraikan transisi dari seni tari tradisional menuju seni tari kreasi, disertai dengan kutipan yang dapat mendukung penjelasan tersebut. Selanjutnya, bahas mengenai Tari Puspa Pesona, dengan menyoroti bentuk penyajian yang meliputi tunggal, duet sejenis, dan kelompok, serta menguatkan argumen dengan kutipan yang menjelaskan bagaimana variasi bentuk penyajian ini berperan dalam keseluruhan karya. Membahas kaitan antara kostum tari dengan makna yang ingin disampaikan dalam pertunjukan, dengan mencari referensi yang mengulas tentang pentingnya kostum dalam menggambarkan karakter dan identitas tari tersebut. Penting untuk menghubungkan setiap paragraf dengan jelas agar alur penjelasan tidak terputus-putus. Ini akan membuat pembahasan lebih mudah diikuti dan tidak terkesan lompat-lompat dari satu topik ke topik lainnya. Pada bagian manfaat, diminta untuk mengganti salah satu poin manfaatnya agar lebih mencerminkan relevansi penelitian ini. Pada tinjauan pustaka, mencari buku yang membahas kreativitas dalam seni tari serta sejarah tari Betawi, agar penelitian ini dapat didasarkan pada teori-teori yang kuat dan relevan.		
Mahasiswa	: 211131010 - RADIFA YASMIN KAMILA	Pembimbing	: 196610061990032001 - Ai Mulyani, S.Sn., M.Si

Detail: RADIFA YASMIN KAMILA, pada 02 Jun 2025 13:01 WIB | salakad@siakad.isbi.ac.id | isbi.ac.id

6/3/25, 7:52 PM

Rekap Percakapan Bimbingan

Rabu, 19 Maret 2025, 11:07:02

form bimbingan seharusnya ditulis scr detail apa sj yg disarankan oleh pembimbing tdk hanya ditulis pada bag mana sj. tulisan radifa msh banyak koreksiannya terutama pada bag latar belakang

Sesi / Bahasan : ke-2 / Pada bagian abstrak : ada bagian abstrak, beberapa kata perlu dihapus agar lebih jelas dan sesuai dengan konteks. Bagian Latar Belakang Masalah: •Paragraf Pertama: Di paragraf pertama, perubahan dilakukan pada kalimat yang menyebutkan "keaneka ragaman budaya, termasuk di dalamnya tarian dan bentuk-bentuk seni lainnya...." •Paragraf Kedua: Pada paragraf kedua, perubahan dilakukan dengan mengganti kata yang ingin dikutip dengan kalimat yang lebih kuat, yakni, "Pernyataan ini diperkuat oleh berbagai penelitian dan observasi yang menunjukkan..." •Paragraf Ketiga: Di paragraf ketiga, kalimat yang mengandung kutipan akan diganti dengan yang lebih tepat, seperti "Fenomena perkembangan seni tari di daerah Tangerang Selatan selrama dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa..." Alinea Ke Lima: Pada alinea kelima, kata akan diganti dengan kalimat yang lebih akurat, seperti "hal ini mengarah pada perkembangan baru, ditandai dengan bermunculannya..." •Paragraf Kelima: Pada paragraf ini, akan ditambahkan kata-kata untuk memperkuat argumen yang sudah ada, dengan menghubungkan ide-ide yang ada dalam satu kesatuan yang lebih jelas dan terstruktur. •Paragraf Terakhir: Di paragraf terakhir, terdapat satu paragraf yang kurang relevan. Oleh karena itu, paragraf tersebut akan dihapus, dan pembahasan akan langsung fokus pada judul kajian yang lebih terarah dan mendalam.

Mahasiswa : 211131010 - RADIFA YASMIN KAMILA **Pembimbing** : 196610061990032001 - Ai Mulyani, S.Sn., M.Si

Jumat, 21 Maret 2025, 11:45:18

perbaiki pada absrak, lengkapi narasi pembahasan ttg keanekaragaman budaya dgn contoh, buat kalimat jembatan dari narasi awal menuju kutipan agar ada kesinambungan, buat kalimat dengan tejat dan efektif, kalau sdh masuk ke fokus ketertarikan jgn membahas hal yg umum lg krn akan melebar kembali dan tidak fokus

6/3/25, 7:52 PM

Rekap Percakapan Bimbingan

Sesi / Bahasan : ke-2 / Subjudul 2.1 Sanggar Tari Ayunda Puspita 1.Menambahkan Definisi Sanggar Menurut Ahli dibagian awal subbab ini, perlu ditambahkan penjelasan mengenai pengertian sanggar berdasarkan pendapat para ahli, 2.Mengubah Kata "Brand" Menjadi Huruf Miring (Italic) Untuk menyesuaikan dengan kaidah penulisan yang tepat, setiap penggunaan kata brand akan ditulis dalam format huruf miring menandakan bahwa kata tersebut berasal dari bahasa asing. 3.Sinkronisasi Deskripsi Logo Sanggar Penjelasan mengenai logo sanggar perlu sinkronasikan agar memiliki struktur penulisan yang konsisten, mulai dari bentuk visual, warna, makna simbolik, hingga filosofi yang terkandung di dalamnya. 4.Menambahkan Paragraf Tentang Penurunan Jumlah Siswa perlu ditambahkan uraian mengenai faktor-faktor penyebab penurunan jumlah siswa yang aktif di sanggar. 5.Menjelaskan Alasan Kegiatan Mengajar di Ekstrakurikuler tambahkan alasan mengapa pengajar dari sanggar turut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah. 6.Menjelaskan Komunitas Merah Putih dan Peran Rosmini saat menjelaskan bahwa Rosmini tergabung dalam Komunitas Merah Putih, perlu dijelaskan bahwa komunitas tersebut merupakan wadah kebudayaan yang berfokus pada pelestarian seni dan budaya Nusantara. Tambahkan pula peran Rosmini dalam komunitas tersebut, misalnya sebagai pengajar, koreografer, atau pengelola kegiatan. 7.Struktur Organisasi Menggunakan Tanda Panah ke Bawah dalam bagian yang menampilkan bagan struktur kepengurusan sanggar, disarankan untuk menggunakan tanda panah vertikal ke bawah agar alur terlihat lebih jelas dan sistematis. 8.Penulisan Kelas Dibuat Dalam Bentuk Daftar (List) untuk menjelaskan pembagian kelas dalam sanggar, gunakan format list atau poin-poin agar informasi lebih mudah dipahami, seperti: o Kelas Pemula o Kelas Menengah o Kelas Lanjutan 9.Jembatan Paragraf Setelah Penjelasan Puspa Pesona setelah membahas pencapaian Puspa Pesona sebagai ikon budaya kota Tangerang Selatan, tambahkan paragraf penghubung yang menjelaskan kontribusi Zia dalam mendukung posisi tersebut, sehingga transisi ke pembahasan tokoh menjadi lebih mulus. Subjudul 2.2 Profil Zia Anindia Puspita 1.Bagan Keturunan Menggunakan Garis Panah bagan yang menunjukkan garis keturunan sebaiknya disajikan dengan garis panah untuk memperjelas alur pewarisan generasi dan hubungan antar anggota keluarga. 2.Menambahkan Definisi Pewarisan Menurut Ahli Tambahkan pengertian tentang pewarisan seni atau tradisi menurut pendapat ahli. Hal ini dapat memperkuat landasan teoritis mengenai bagaimana nilai dan keahlian dalam seni diturunkan dari generasi ke generasi. 3.Jembatan Narasi dari Sekolah ke Kegiatan di Sanggar Pada bagian yang menceritakan masa SMP Zia, tambahkan kalimat transisi yang menjelaskan bagaimana kegiatan sekolah mendukung atau berkaitan dengan keterlibatan Zia di sanggar. Misalnya, apakah ia mengikuti ekstrakurikuler seni yang mengasah bakatnya. Subjudul 2.3 Produktivitas Zia 1.Menambahkan Alinea Tentang Proses Pengalaman Empiris Zia Perlu ditambahkan paragraf yang menguraikan proses Zia dalam menciptakan karya berdasarkan pengalaman empirisnya, termasuk pengamatan, eksplorasi, pencarian inspirasi, serta proses mencari gerakan tari. 2.Peran Zia dalam Karya UMN Dalam karya yang dipentaskan di Universitas Multimedia Nusantara (UMN), jelaskan secara spesifik peran Zia. Misalnya, apakah ia bertindak sebagai koreografer, penata busana, atau gerak apa yang beliau ciptakan. 3.Pengertian Anggrek Bulan Menurut KBBI Sertakan pengertian anggrek bulan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 4.Urutan Penjelasan Busana dan Rias dalam bagian yang membahas Puspa Pesona, ubah urutan penjelasan agar menjelaskan tentang busana terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan riasan. Hal ini sesuai dengan urutan logis dalam proses persiapan penciptaan tari. Selain revisi-revisi tersebut, kalimat yang masih terasa rancu atau ambigu disempurnakan agar menjadi kalimat yang lebih jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca dari berbagai latar belakang.

Mahasiswa : 211131010 - RADIFA YASMIN KAMILA **Pembimbing** : 197505262005021005 - Nur Rochmat, S.S., M.Hum.

Rabu, 30 April 2025, 12:13:05

- Perbaiki teknis penulisan
- Uraikan dengan jelas peran dan kiprah Zia sebagai pencipta tarian

Sesi / Bahasan : ke-3 / 1. membenarkan kalimat yang rancu disetiap paragraph 2. Pada subbab ruang tari (pada paragraph pengertian ruang dicari kebenarannya harusnya pengertian tentang bentuk) 3. Pada subbab iringan tari membenarkan paragraph satu ke lainnya, - lalu menambah gambar satu set alat music pada tari Puspa Pesona - membenarkan kalimat pada penjelasan alat music

Mahasiswa : 211131010 - RADIFA YASMIN KAMILA **Pembimbing** : 197505262005021005 - Nur Rochmat, S.S., M.Hum.

Senin, 2 Juni 2025, 16:26:14

- Perbaiki kalimat yang masih rancu
- Tambahkan gambar alat musik

Dodot del: RADIFA YASMIN KAMILA, pada 03 Juni 2025 15:50:51 WIB | siakad.isbi.ac.id/siakad2025_bimbingankonsultasi/printall365

6/3/25, 7:52 PM

Rekap Percakapan Bimbingan

Sesi / Bahasan : ke-3 / Bimbingan Bab 2 1. Penentuan Judul Bab 2 •Judul Bab 2 sebaiknya lebih difokuskan kepada tari dan peran Zia, tanpa terlalu menonjolkan unsur sanggar secara kelembagaan. Judul yang terlalu mengarah pada sanggar bisa mengaburkan fokus terhadap elemen tari dan tokoh utamanya (Zia). 2. Subbab 2.1: Sanggar Ayunda Puspita •Paragraf ke-2: Perbaiki struktur kalimat agar lebih jelas dan efektif, misalnya menjadi: "Dengan adanya wadah seni ini, masyarakat dapat mempelajari dan melestarikan berbagai bentuk kesenian, khususnya seni tari tradisional." •Paragraf ke-5: Tambahkan penjelasan mengenai makna nama Ayunda Puspita berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): •Paragraf ke-8: Ganti redaksi menjadi: "Dasar atau niat dari seorang Rosmini yang memiliki kecintaan mendalam terhadap dunia tari menjadi landasan utama berdirinya sanggar ini." •Paragraf ke-9: Jelaskan lebih lanjut mengenai kostum dan tata rias yang digunakan pada saat penampilan tari •Paragraf ke-10: -Ganti kata pelatihan menjadi pengajaran. -Perluas penjelasan mengenai awal mula pengajaran tari yang mencakup Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. -Tonjolkan juga pengajaran tari Betawi, agar sinkron dengan fokus kajian utama. •Paragraf ke-11: Tambahkan penjelasan tentang bentuk perkembangan sanggar •Paragraf ke-12: -Jabarkan rentang usia pada masing-masing kelas, serta jenis tariannya. -Tambahkan bagan visual untuk mempermudah pemahaman contohnya menggunakan bagan •Paragraf ke-13: Jelaskan kegiatan gathering sebagai bentuk kesinambungan dan kekeluargaan di dalam sanggar. Paragraf ke-16: Ganti redaksi menjadi: (adapula sanggar sering diundang dalam acara-acara penting yang diselenggarakan...) 3. Revisi Subbab 2.3: Produktivitas Zia •Kutipan Pertama: Kutipan mengenai kreativitas tidak sesuai, perlu diganti dengan kutipan yang lebih tepat dan relevan. Gunakan kutipan dari sumber yang membahas kreativitas dalam konteks seni atau budaya. •Penjelasan Penutup: Tambahkan penjelasan bahwa tari yang diciptakan oleh Zia menjadi ikon penting dalam sanggar, setelah keberhasilannya meraih berbagai prestasi •Tambahan Kutipan Pewarisan Budaya: Tambahkan kutipan parafrase mengenai pewarisan budaya, misalnya dari pakar antropologi atau sosiologi budaya, untuk memperkuat argumen mengenai kesinambungan tradisi tari. •Latar Belakang Zia: Karena Zia bukan berasal dari latar belakang seni, tambahkan kutipan yang relevan dari bidang psikologi (misalnya tentang minat, motivasi, atau bakat) serta sosiologi (tentang pengaruh lingkungan sosial budaya terhadap perkembangan individu dalam seni). •Penjelasan Tentang Jahja: Tegaskan bahwa Jahja hanyalah pendukung dari Rosmini dalam proses pengembangan sanggar, bukan tokoh utama.

Mahasiswa : 211131010 - RADIFA YASMIN KAMILA **Pembimbing** : 196610061990032001 - Ai Mulyani, S.Sn., M.Si

Selasa, 8 April 2025, 18:59:52

perbaiki revisinya terutama pada bagian awal bab 2 sangat byk yg hrs diperbaiki baik tulisan maupun konteks/ materi penelitian dari segi hal-hal yg menyangkut latar blkg sanggar,ganti kutipan ttg kreasi sesuaikan relevansinya dgn materi,tambah referensi,dll

Sesi / Bahasan : ke-4 / mengganti setiap kalimat yang belum sesuai dengan mengeksplanasi pada subbab judul tari, tema tari, tipe/jenis/sifat tari, mode penyajian, jumlah dan jenis kelamin, rias dan kostum, tata cahaya, dan properti tari. serta membenarkan kalimat pada bagian bab 4 dengan menyesuaikan yang sudah ada kalimat sebelumnya.

Mahasiswa : 211131010 - RADIFA YASMIN KAMILA **Pembimbing** : 197505262005021005 - Nur Rochmat, S.S., M.Hum.

Senin, 2 Juni 2025, 16:29:58

_ Uraikan aspek-aspek struktur tari secara rinci
- Perhatikan teknis penulisan

Diakses oleh: RADIFA YASMIN KAMILA, pada 02 Jun 2025 15:30:51 WIB | diakses dari siakad.isbi.ac.id/daftar_bimbingankonsultasi/printall/4368

https://siakad.isbi.ac.id/siakad/list_bimbingankonsultasi/printall/4368

4/8

6/3/25, 7:52 PM

Rekap Percakapan Bimbingan

Selasa, 6 Mei 2025, 19:28:33

kalimat awalan/ pembuka belum tepat, untuk grand teori gunakan satu teori pendapat dalam buku lain gunakan sbg penguat, jelaskan unsur gerak dr ketiga budaya yg mempengaruhi, gunakan bahasa baku/ilmiah jgn ada kata seruan yg digunakan scr keseharian, gunakan kata yg tepat untuk penyebutan nama-nama gerak

Sesi / Bahasan : ke-5 / 1. Perbaiki Kalimat Awal Paragraf pada Bab Tiga Kalimat pembuka pada awal paragraf bab tiga perlu diperbaiki agar lebih informatif dan mengarah langsung pada fokus pembahasan. Kalimat ini harus mengandung pengantar yang jelas mengenai isi bab serta menjembatani pembaca dengan uraian berikutnya. 2. Pembahasan Kalimat pada Subbab Gerak Tari Pada bagian ini, seluruh penjelasan tentang gerak tari perlu disusun kembali agar menggunakan kalimat yang efektif, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan akademik. Pastikan bahwa istilah-istilah yang digunakan tepat dan konsisten, serta hindari pengulangan yang tidak perlu. Uraian mengenai gerak harus mencerminkan hubungan antara fungsi, bentuk, dan makna gerak dalam konteks tari yang dibahas. 3. Subbab Ruang Tari a. Tambahkan kalimat jembatan yang menghubungkan narasi dengan kutipan yang digunakan, sehingga pembaca memahami konteks sebelum masuk ke dalam kutipan. b. Penjelasan yang mengantar ke kutipan jangan terlalu singkat—perlu dikembangkan menjadi paragraf yang memuat latar belakang atau pemikiran yang melandasi pentingnya kutipan tersebut. c. Dalam bagian pola lantai, nama-nama gerakan yang telah direvisi harus diperbarui dan disesuaikan dengan deskripsi yang tepat. 4. Subbab Iringan Tari Penjelasan tentang kendang sebagai alat musik iringan tari perlu diperluas dengan mendeskripsikan secara rinci bahan dasar pembuatan kendang (seperti jenis kayu, kulit, dan tali pengikat), serta bagaimana bahan-bahan tersebut mempengaruhi kualitas suara dan penggunaannya dalam pertunjukan tari. 5. Subbab Tipe/Jenis/Sifat Tari Lakukan pengubahan istilah dalam uraian sifat tari menjadi: "... tari ini bersifat tidak bercerita" 6. Subbab Properti Tari Kalimat berikut perlu disempurnakan seperti "Contoh properti yang digunakan di luar tubuh penari meliputi benda-benda seperti payung, kapak, atau alat lain yang menjadi bagian dari dekorasi atau alat bantu Gerak" Analisis Korelasi 1. Korelasi Gerak Tari dan Mode Penyajian Penjelasan mengenai gerak tari perlu dikaitkan secara menyeluruh dengan mode penyajian tari, tanpa harus menguraikan satu per satu gerakannya secara terpisah. Artinya, narasi harus menekankan bagaimana keseluruhan gerak membentuk kesatuan penyajian yang harmonis, baik secara visual, makna, maupun struktur naratifnya (jika ada). 2. Pembahasan Kalimat pada Setiap Paragraf Semua paragraf dalam bab ini perlu ditinjau kembali dari segi ejaan, struktur kalimat, dan kejelasan ide. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa tiap paragraf menyampaikan satu gagasan utama yang didukung dengan argumentasi logis dan penggunaan bahasa yang sesuai dengan gaya ilmiah. Perbaiki Kalimat Penutup Bab Kalimat penutup bab harus mengandung simpulan yang menyeluruh. Kalimat berikut bisa digunakan sebagai penutup yang telah diperbaiki:

Mahasiswa : 211131010 - RADIFA YASMIN **Pembimbing** : 197505262005021005 - Nur Rochmat, S.S., M.Hum.
KAMILA

Senin, 2 Juni 2025, 16:32:15

- Gunakan kalimat yang efektif
- Uraikan dengan lengkap disertai kutipan/referensi

Detail oleh: RADIFA YASMIN KAMILA, pada 02 Juni 2025 15:30:51 WIB | data:siakad.isbi.ac.id/siakad_bimbingankonsultasi/printall/368

https://siakad.isbi.ac.id/siakad/list_bimbingankonsultasi/printall/4368

6/8

6/3/25, 7:52 PM

Rekap Percakapan Bimbingan

Sesi / Bahasan : ke-6 / BAB III 1. Judul Kalimat penjas judul sebaiknya dikembangkan dari kutipan dengan menggunakan kalimat sendiri yang menyampaikan inti yang sama. 2. Tema Tari Tema tidak hanya merupakan gagasan utama, tetapi juga bisa bersumber dari pengalaman pribadi koreografer maupun lingkungan sosial dan alam di sekitarnya. 3. Tipe/Jenis/Sifat Tari tambahkan penjelasan makna literal dan non-literal. 4. Mode Penyajian Kembangkan penjelasan mengenai: Mode penyajian tari dapat bersifat representasional, simbolis, atau gabungan dari keduanya. 5. Rias dan Kostum Perbaiki kalimat penjelasan secara rinci: Analisis Korelasi 1. Gerak dan Ruang Tari Tambahkan definisi ruang positif dan negatif. 2. Gerak dan Tema Tari Kembangkan hubungan: Tema yang diangkat dalam tari sangat memengaruhi bentuk dan kualitas gerak. Tema yang terinspirasi dari pengalaman pribadi atau lingkungan sekitar koreografer akan membentuk jenis gerakan yang lebih ekspresif, emosional, atau bahkan reflektif terhadap kejadian yang dialami. 3. Gerak dan Tipe/Sifat/Jenis Tari Tambahkan makna sikap: Gerakan tari selaras dengan jenis atau sifat tari. Dalam tipe murni yang non-literal, setiap sikap tubuh atau pola gerak tidak mengandung cerita eksplisit, namun tetap sarat makna, misalnya kelembutan dalam tangan yang melengkung bisa menggambarkan kasih sayang atau keindahan bunga. 4. Gerak dan Properti Tari Spesifik pada gerakan dengan properti (selendang): Properti selendang digunakan pada gerakan tertentu seperti ngibing, mengibaskan selendang, atau melilitkan selendang ke tubuh. Gerakan ini tidak hanya memperkuat estetika visual, tetapi juga menyimbolkan kelembutan dan fleksibilitas dalam tari. 5. Ruang dan Tema Tari Hubungkan ruang dengan tafsir gerak: Tema tari yang berkaitan dengan keindahan dan keanggunan bunga diwujudkan melalui pemanfaatan ruang yang luas dan dinamis. Koreografer menafsirkan gerakan kelopak yang mekar, angin yang berhembus, dan kelenturan batang bunga melalui eksplorasi ruang positif dan negatif secara harmonis. 6. Tema dan Kostum Sambungkan warna dengan tema: Tema Puspa Pesona yang terinspirasi dari keindahan bunga tercermin pada kostum berwarna cerah seperti merah muda, kuning, dan hijau daun. Warna-warna ini menggambarkan kehidupan, pertumbuhan, dan kecantikan alami, sejalan dengan makna tema yang diusung. BAB IV – Kesimpulan dan saran 1. Ganti Paragraf Pertama 2. Hapus Penjelasan tentang 11 Aspek Y. Sumandiyo Hadi

Mahasiswa : 211131010 - RADIFA YASMIN KAMILA **Pembimbing** : 196610061990032001 - Ai Mulyani, S.Sn., M.Si

Senin, 19 Mei 2025, 11:50:26

melengkapi, memperbaiki bagian pembahasan analisis ke 11 strukturnya, tambahkan dan fahami ttg ruang positif dan ruang negatif. perjelas pemahan ttg tema liter dan non literer dalam pembahasannya, pada kostum tambahkan pembahasan ttg warna dalam kostum

Sesi / Bahasan : ke-6 / penjabaran dari awal cover hingga bab 2 1. Menjabarkan setiap bab dan paragraf secara rinci. 2. Mengembangkan kalimat agar lebih informatif dan ekspresif. 3. Memparafrasekan dengan gaya bahasa yang lebih bervariasi dan tetap sesuai makna aslinya

Mahasiswa : 211131010 - RADIFA YASMIN KAMILA **Pembimbing** : 197505262005021005 - Nur Rochmat, S.S., M.Hum.

Senin, 2 Juni 2025, 16:35:05

- Kembangkan kalimat sehingga uraiannya lebih informatif dan ekspresif
- Gunakan parafrase misalnya dari kalimat aktif menjadi pasif

Sesi / Bahasan : ke-7 / penjabaran dari bab 3 hingga bab 4 Memberikan versi yang diparafrasekan (dengan kata dan struktur berbeda). Menambahkan penjabaran atau pengembangan agar lebih lengkap. Menyusun versi dengan gaya bahasa berbeda jika diinginkan

Mahasiswa : 211131010 - RADIFA YASMIN KAMILA **Pembimbing** : 197505262005021005 - Nur Rochmat, S.S., M.Hum.

Senin, 2 Juni 2025, 16:38:09

- Tambahkan keterangan data/dokumen
- Uraikan substansi tulisan dengan lebih rinci dan disertai referensi

Ditelaah oleh: RADIFA YASMIN KAMILA, pada 02 Juni 2025 19:30:51 WIB | datakadisi.ac.id/akadisi_bimbingankonsultasi/printakadisi365

6/3/25, 7:52 PM

Rekap Percakapan Bimbingan

Sesi / Bahasan : ke-7 / 1.Perbaikan Kalimat Awal Paragraf pada Bab Tiga Kalimat pembuka pada awal paragraf bab tiga perlu diperbaiki agar lebih informatif dan mengarah langsung pada fokus pembahasan. Kalimat ini harus mengandung pengantar yang jelas mengenai isi bab serta menjembatani pembaca dengan uraian berikutnya. 2.Pembenahan Kalimat pada Subbab Gerak Tari Pada bagian ini, seluruh penjelasan tentang gerak tari perlu disusun kembali agar menggunakan kalimat yang efektif, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan akademik. Pastikan bahwa istilah-istilah yang digunakan tepat dan konsisten, serta hindari pengulangan yang tidak perlu. Uraian mengenai gerak harus mencerminkan hubungan antara fungsi, bentuk, dan makna gerak dalam konteks tari yang dibahas. 3.Subbab Ruang Tari a. Tambahkan kalimat jembatan yang menghubungkan narasi dengan kutipan yang digunakan, sehingga pembaca memahami konteks sebelum masuk ke dalam kutipan. b. Penjelasan yang mengantar ke kutipan jangan terlalu singkat—perlu dikembangkan menjadi paragraf yang memuat latar belakang atau pemikiran yang melandasi pentingnya kutipan tersebut. c. Dalam bagian pola lantai, nama-nama gerakan yang telah direvisi harus diperbarui dan disesuaikan dengan deskripsi yang tepat. 4.Subbab Irian Tari Penjelasan tentang kendang sebagai alat musik iringan tari perlu diperluas dengan mendeskripsikan secara rinci bahan dasar pembuatan kendang (seperti jenis kayu, kulit, dan tali pengikat), serta bagaimana bahan-bahan tersebut mempengaruhi kualitas suara dan penggunaannya dalam pertunjukan tari. 5.Subbab Tipe/Jenis/Sifat Tari Lakukan pengubahan istilah dalam uraian sifat tari menjadi: "... tari ini bersifat tidak bercerita" 6.Subbab Properti Tari Kalimat berikut perlu disempurnakan seperti "Contoh properti yang digunakan di luar tubuh penari meliputi benda-benda seperti payung, kapak, atau alat lain yang menjadi bagian dari dekorasi atau alat bantu Gerak" Analisis Korelasi 1.Korelasi Gerak Tari dan Mode Penyajian Penjelasan mengenai gerak tari perlu dikaitkan secara menyeluruh dengan mode penyajian tari, tanpa harus menguraikan satu per satu gerakannya secara terpisah. Artinya, narasi harus menekankan bagaimana keseluruhan gerak membentuk kesatuan penyajian yang harmonis, baik secara visual, makna, maupun struktur naratifnya (jika ada). 2.Pembenahan Kalimat pada Setiap Paragraf Semua paragraf dalam bab ini perlu ditinjau kembali dari segi ejaan, struktur kalimat, dan kejelasan ide. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa tiap paragraf menyampaikan satu gagasan utama yang didukung dengan argumentasi logis dan penggunaan bahasa yang sesuai dengan gaya ilmiah. Perbaikan Kalimat Penutup Bab Kalimat penutup bab harus mengandung simpulan yang menyeluruh. Kalimat berikut bisa digunakan sebagai penutup yang telah diperbaiki:

Mahasiswa : 211131010 - RADIFA YASMIN KAMILA **Pembimbing** : 196610061990032001 - Ai Mulyani, S.Sn., M.Si

Senin, 19 Mei 2025, 12:28:39

narasi pembahasan dgn pemilihan kutipan msh ada yg tdk nyambung coba buat kalimat untuk menjembatannya,pergunakan istilah benar dan ilmiah, perbaiki istilah penyebutan nama-nama gerak, perhatikan teknik penulisan,tambah keterangan kendangnya, baca kembali bag analisis, perbaiki urutan pembahasan dalam abstrak

Sesi / Bahasan : ke-8 / penjabaran dengan lebih detail dari setiap bab, paragraph, dan kalimat, serta memberi pengertian mengenai analisis korelasi dengan hal yang sebenarnya.

Mahasiswa : 211131010 - RADIFA YASMIN KAMILA **Pembimbing** : 196610061990032001 - Ai Mulyani, S.Sn., M.Si

Senin, 2 Juni 2025, 21:37:47

evaluasi pada setiap bab, evaluasi pada analisis korelasi hrs tepat dan benar

Sesi / Bahasan : ke-8 / latihan presentasi ppt dan penjabaran mengenai kata-kata yang akan dibawakan saat presentasi dan perubahan kata pada ppt

Mahasiswa : 211131010 - RADIFA YASMIN KAMILA **Pembimbing** : 197505262005021005 - Nur Rochmat, S.S., M.Hum.

Senin, 2 Juni 2025, 16:41:13

- Hilangkan kata/kalimat yang tidak relevan dengan substansi skripsi
- Jelaskan hasil penelitian secara ringkas dan padat

Ditelaah oleh: RADIFA YASMIN KAMILA, pada 02 Juni 2025 15:30:51 WIB | datakad.isbi.ac.id/siakad/daftar_bimbingankonsultasi/printall/366